

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Melihat jumlah penduduk yang cukup besar saat ini dan zaman yang semakin berkembang pula saat ini pengelolaan keuangan yang baik sangat di butuhkan bagi setiap orang. Memahami serta melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dapat membantu kita untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera saat ini dan di kemudian hari. Untuk memahami pengelolaan keuangan dengan baik dibutuhkannya pengetahuan keuangan yang cukup baik pula. Individu yang sudah memiliki panggilan sebagai mahasiswa itu artinya mereka sudah memiliki pengetahuan yang harusnya lebih tinggi dari seorang siswa. Tetapi pada kenyataannya masih banyak generasi muda mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan akan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar.

Seharusnya sebagai generasi muda apalagi belum berkeluarga harus mengerti dan mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan. Memang kebanyakan seseorang yang sudah bisa melakukan pengelolaan keuangan adalah seseorang yang sudah berkeluarga atau yang sudah memiliki pendapatan sendiri. Meskipun sebagai seorang mahasiswa yang belum memiliki pendapatan sendiri harus belajar bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Apabila generasi muda khususnya mahasiswa tidak mengerti tentang pengelolaan keuangan maka tidak akan dapat

merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dari setiap individu nantinya.

Keluarga sangat berperan penting terhadap pengelolaan keuangan anak. Apabila di suatu keluarga memiliki dan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang baik maka hal itu dapat berpengaruh besar terhadap kesejahteraan keluarga dan pengelolaan keuangan anak. Sistem pengelolaan keuangan yang baik dapat diajarkan oleh keluarga dengan mendidik anak untuk melakukan saving dari beberapa persen uang yang di miliki atau membeli asset investasi, misalnya saja seperti emas.

Alangkah lebih baik apabila sejak dini keluarga mendidik tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar kepada anak. Keluarga adalah salah satu sarana pembelajaran yang ilmunya paling mudah di tangkap oleh setiap anak. Manajemen keuangan di keluarga sangat berpengaruh besar terhadap pengelolaan keuangan anak. Apabila suatu keluarga memiliki manajemen keuangan yang buruk kemungkinan besar seorang anak juga memiliki sistem pengelolaan keuangan yang buruk pula. Oleh karena itu pengetahuan serta ajaran dari keluarga sangat dibutuhkan. Keluarga memiliki peran penting dalam menumbuhkan kemandirian dalam proses untuk membekali mahasiswa agar memahami tata cara pengelolaan keuangan menjadi lebih mandiri.

Salah satu cara dalam menyikapi keuangan adalah bagaimana individu dapat mengontrol keuangan pribadinya. Ketika pengeluaran terus-menerus dilakukan hingga tak terbatas jumlahnya sehingga individu sulit untuk mengontrol keuangan, hal ini menunjukkan bahwa individu atau seorang mahasiswa memiliki pengetahuan

keuangan yang sangat buruk. Selain mendidik manajemen keuangan yang baik keluarga juga harus dapat mendidik seorang anak tentang berperilaku yang baik, jujur, sabar dan sebagainya. Oleh karena itu merupakan hal yang penting untuk mengetahui cara perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh mahasiswa harusnya sudah mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai apa itu pengelolaan keuangan dan apa tujuan serta manfaatnya. Penelitian ini di buat dengan bertujuan untuk membantu mahasiswa mencoba mengetahui dan memahami manajemen keuangan pribadi dan bagaimana melaksanakannya, serta tingkat pendidikan dan manajemen keuangan keluarga yang mereka miliki harusnya bermanfaat untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Menurut Nidar, S. R., & Bestari, S (2012) beberapa penelitian telah banyak meneliti masalah di bidang keuangan baik di sektor perusahaan maupun sektor keuangan publik, namun masih sedikit penelitian di universitas yang membahas mengenai keuangan pribadi, khususnya di Indonesia. Melakukan keuangan pribadi merupakan elemen penting dalam membuat keputusan keuangan di bidang keuangan pribadi dan peningkatan kesejahteraan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi melakukan keuangan pribadi diantaranya faktor internal (pribadi) dan faktor eksternal (lingkungan). Kategori atau faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah karakteristik demografi, karakteristik sosial, dan ekonomi, pengalaman keuangan, pendidikan keuangan, kondisi ekonomi, karakteristik keluarga dan lokasi geografis.

Dengan adanya latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Surabaya”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah di jabarkan pada latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya ?
2. Apakah ada pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh tentang pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya.
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa Surabaya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa bagaimana pengetahuan keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga dapat atau tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Serta diharapkan mahasiswa dapat mengambil sisi positif dan mengimplementasikannya sehingga mahasiswa dapat mengambil keputusan keuangan dengan tepat yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan mahasiswa.

b. Bagi Penulis

Dengan menulis Skripsi ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang lebih luas mengenai Pengelolaan Keuangan Mahasiswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman antara teori yang di dapat dengan kenyataan yang sudah diteliti sebelumnya.

c. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna sebagai bahan masukan atau acuan dasar penelitian berikutnya dengan materi serta objek yang berhubungan dengan penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dari penulisan Skripsi secara umum menunjuk pada pedoman penulisan Skripsi STIE Perbanas Surabaya. Sistematika penulisan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjabarkan tentang latar belakang masalah penelitian berupa alasan dari topik permasalahan yang ingin dibahas, selain itu juga merumuskan masalah apa yang terjadi, tujuan apa yang ingin diambil dari penelitian ini, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BABA II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijabarkan secara singkat atau mendasar mengenai penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang sesuai dengan penelitian sehingga tidak ada teori-teori yang tidak berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu akan digambarkan pula bagaimana alur hubungan variable yang akan diteliti berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang di rujuk dan pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, diuraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Langkah-langkah ini diawali dengan menjelaskan jenis penelitian apa yang akan digunakan, ruang lingkup penelitian, megidentifikasi variable penelitian,

populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan yang terakhir melakukan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan data yang telah dianalisis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan menyimpulkan hasil dari pembahasan data yang telah dianalisis, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

